



PENGARUH KARAKTERISTIK ORGANISASI TERHADAP PEMANFAATAN POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR (POSBINDU PTM) DI WILAYAH PUSKESMAS HELVETIA MEDAN

Riri Astika Indriani*, Zulfendri**, Surya Utama**
[S2 AKK FKM USU*, Departemen AKK FKM USU**]

AIM / OBJECTIVE

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian secara global. Data WHO menunjukkan bahwa dari 56,4 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2015, sebanyak 39,5 juta kematian atau hampir 70% disebabkan oleh PTM (WHO, 2015).

Posbindu PTM menjadi salah satu strategi penting dalam mengendalikan trend penyakit tidak menular yang terus meningkat. Puskesmas Helvetia merupakan salah satu puskesmas di Kota Medan dengan persentase kelurahan yang menjalankan Posbindu PTM terendah yaitu sebesar 28,57%. Pada tahun 2016, cakupan kegiatan Posbindu PTM di wilayah Puskesmas Helvetia sangat rendah yaitu dibawah 1%.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik organisasi (perilaku petugas kesehatan, perilaku kader, fasilitas pelayanan, kegiatan Posbindu PTM) terhadap pemanfaatan POSBINDU PTM di wilayah Puskesmas Helvetia.

METHODS

Jenis penelitian adalah penelitian survai dengan tipe *explanatory research*. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Helvetia Tengah dan Helvetia Timur Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat berusia 15 tahun keatas. Teknik pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* sebanyak 100 orang. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji regresi linear berganda.

RESULTS

Secara umum perilaku petugas kesehatan berada pada kategori buruk (47%), perilaku kader berada pada kategori buruk (47%), fasilitas pelayanan berada pada kategori sedang (55%) dan kegiatan Posbindu PTM berada pada kategori buruk (44%).

Tingkat pemanfaatan Posbindu PTM oleh responden secara umum berada dalam kategori rendah yaitu sebesar 63%, kategori sedang sebesar 28% dan kategori tinggi memanfaatkan pelayanan Posbindu PTM sebesar 9%.

Perilaku petugas kesehatan (p value= 0,000), perilaku kader (p value= 0,000) dan fasilitas pelayanan (p value= 0,000) berpengaruh terhadap pemanfaatan Posbindu PTM, sedangkan kegiatan Posbindu PTM (p value= 0,413) tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan Posbindu PTM.

Diperkirakan perilaku petugas kesehatan mempunyai kontribusi yang paling besar (B=0,636) terhadap pemanfaatan POSBINDU PTM. Kontribusi ketiga variabel tersebut terhadap pemanfaatan Posbindu PTM adalah sebesar 91%.

CONCLUSIONS

Disarankan dalam upaya peningkatan pemanfaatan pelayanan Posbindu PTM agar meningkatkan advokasi dan sosialisasi Posbindu PTM, meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor terkait, mengganti kader yang tidak aktif, melatih kader Posbindu PTM, melengkapi sarana dan prasarana Posbindu PTM sesuai standard, membentuk Posbindu PTM di setiap kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Helvetia, melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Posbindu PTM secara berkala serta pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan dana untuk menunjang keberlangsungan Posbindu PTM.

BIBLIOGRAPHY

- Annisa, Nina, 2016, Analisis Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Polonia Kecamatan Medan Polonia Tahun 2016, *Skripsi*, Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Astuti, Emi Dwi, Prasetyowati, Irma, Ariyanto, Yunus, 2016, Gambaran Proses Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Sempu Kabupaten Banyuwangi, *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(1).
- Dever, A, 1984, *Epidemiology in Health Services Management*, United States of America: An Aspen Systems Corporation.
- Dinas Kesehatan Kota Medan, 2017, Laporan Kesehatan Kota Medan Tahun 2016.
- Fauzia, 2013, Analisis Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Wilayah Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor Tahun 2013, *Tesis*, Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI, 2012, Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM).
2014. Pedoman Umum Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular.
2015. Petunjuk Teknis Surveilans Penyakit Tidak Menular.
2017. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016.
- Kiting, Renate Pah, Ilmi, Bahrul, Arifin, Syamsul, 2015, Faktor Yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posbindu Penyakit Tidak Menular, *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2): 106-114.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2012, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Purdiyani, Fauzia, 2016, Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Oleh Wanita Lansia Dalam Rangka Mencegah Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok 1, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(1).
- Umayana, Hantek Try, Cahyati, Widya Hary, 2015, Dukungan Keluarga dan Tokoh Masyarakat Terhadap Keaktifan Penduduk ke Posbindu Penyakit Tidak Menular, *Jurnal Kemas*, 11(1):96-101.
- WHO, *Noncommunicable diseases (NCD)*, diunduh di <http://www.who.int> tanggal 25 februari 2017.